

**PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH
PESISIR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : _____
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : _____
NO. KLASIFIKASI : _____
NO. INDUK : _____

Oleh:

DYAH RAHMAWATI
NIM. 2021311214

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : DYAH RAHMAWATI

N I M : 2021311214

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Menyatakan



DYAH RAHMAWATI

NIM 2021311214

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Jl. Parahyangan No. 21

Perum Gama Permai 3 Tirto

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dyah Rahmawati

Pekalongan, April 2016

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DYAH RAHMAWATI

NIM : 2021311214

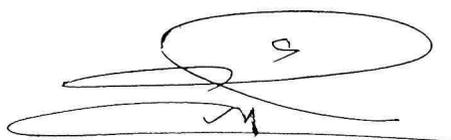
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi



Umum Budi Karyanto, M.Hum

NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : DYAH RAHMAWATI

NIM : 2021311214

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2016 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
Ketua

H. Miftahul Huda, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 31 Mei 2016
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Kuwatno dan Ibu Sumiyati). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adikku tersayang (Prisa Dwi Agustiana dan Kukuh Tri Laksono). Terima kasih atas motivasi dan dukungannya.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ.

(رواه البخارى ومسلم)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian pasti akan dimintai pertanggungmg jawaban atas apa yang ia pimpin. Setiap istri adalah pemimpin dan penjaga bagi rumah suami dan anaknya”.

(HR. Bukhori-Muslim)

ABSTRAK

Dyah Rahmawati. 2016. *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M.Hum

Kata Kunci: Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir, Motivasi Belajar

Salah satu masalah yang erat hubungannya dengan lingkungan pendidikan daerah pesisir adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah motivasi belajar siswa. SMP Negeri 12 Pekalongan yang letaknya di daerah pesisir memiliki siswa dengan motivasi belajar yang rendah. Siswa tidak begitu peduli dengan prestasi akademik, tidak peduli dengan naik kelas atau tidaknya dia. Bahkan, sering terjadi berkurangnya jumlah siswa dalam jumlah yang cukup signifikan.

Rumusan masalah penelitian ini : Bagaimana keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan? Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan? Seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan, mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan, mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan dalam kriteria baik. Kedua, Tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan termasuk dalam kriteria baik. Ketiga, Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 4,481$ dengan $N = 41$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 2,021$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 4,481 > 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan. Maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,337 atau sebesar 33,7 %. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan adalah sebesar 33,7 % sedangkan sisanya yakni sebesar 66,3 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel lingkungan pendidikan daerah pesisir. Didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 36,863 + 0,475 X$ yang artinya setiap peningkatan pada variabel X berakibat pada peningkatan variabel Y sebesar 0,475. Hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan pendidikan daerah pesisir maka semakin bagus pula motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 12 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Menyatakan



DYAH RAHMAWATI

NIM 2021311214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II LINGKUNGAN PENDIDIKAN DI DAERAH PESISIR PANTAI DAN MOTIVASI BELAJAR	26
A. Lingkungan Pendidikan di Daerah Pesisir Pantai	26
1. Pengertian Lingkungan Pendidikan	26
2. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan	28
3. Lingkungan Pendidikan Di Daerah Pesisir	32
B. Motivasi Belajar	35
1. Pengertian Motivasi Belajar	35
2. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar	37
3. Macam-Macam Motivasi Belajar	39
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	41
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	42
6. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	46
BAB III LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN	47
A. Profil SMP Negeri 12 Pekalongan	47
1. Sejarah Berdiri	47
2. Letak Geografis	48
3. Visi dan Misi	49
4. Keadaan SMP Negeri 12 Pekalongan	50
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	50
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	55

B. Data Tentang Keadaan Lingkungan Pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan	58
C. Data Tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan	64
BAB IV PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN	69
A. Analisis Data Tentang Keadaan Lingkungan Pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan	69
B. Analisis Data Tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan	72
C. Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Pekalongan	76
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET PENELITIAN
2. HASIL SPSS
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Daerah pesisir adalah daerah pertemuan antara darat dan laut; ke arah darat wilayah pesisir meliputi bagian daratan baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin. Sedangkan ke arah laut mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran.¹

Masyarakat pesisir hampir sebagian besar bekerja sebagai nelayan tradisional, yang pada umumnya mempunyai ciri yang sama yaitu berpendidikan yang rendah. Hal ini terjadi karena pekerjaan sebagai nelayan adalah pekerjaan yang berat, seseorang yang menjadi nelayan sulit membayangkan pekerjaan lain yang lebih mudah dan yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Selain itu pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan otot dan pengalaman, oleh karena itu setinggi apapun tingkat pendidikan masyarakat pesisir tidak akan mempengaruhi kemahiran mereka dalam melaut. Dengan penghasilan yang selalu tergantung pada kondisi alam, maka hal tersebut

¹ Subandono Diposaptono, *Modul Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Secara Terpadu* (Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan, 2009), hlm, 9.

membuat sulit bagi masyarakat pesisir untuk mengubah kehidupannya menjadi lebih baik. Kondisi yang memprihatinkan tersebut yang menyebabkan rendahnya kemampuan dan ketrampilan masyarakat pesisir sehingga membuat mereka hidup dalam kemiskinan. Fenomena keseharian masyarakat pesisir yaitu anak pria atau wanita mulai sejak kecil sudah terlibat dalam proses pekerjaan nelayan, mulai dari persiapan orangtua untuk ke laut sampai dengan menjual hasil tangkapan. Hal ini tentunya berdampak kepada keberlangsungan pendidikan anak-anak nelayan.²

Pendidikan yang seharusnya menjadi perhatian penting dalam masyarakat yang pada hal ini sesuai dengan tujuan *Millenium Development Goal's* adalah satu program yang seharusnya diprioritaskan pada masyarakat pesisir, namun yang terjadi pada masyarakat pesisir pantai sari menjadi tujuan sampingan yang ada pada pola atau pemikiran masing-masing keluarga, hal ini terbukti dengan tingkat pendidikan yang rendah, rata-rata tingkat pendidikan masyarakat pesisir berhenti sampai batas SD atau SMP saja. Hal ini dipengaruhi dengan beberapa faktor di antaranya yaitu, faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor keluarga. Pendidikan anak merupakan salah satu bagian dari tujuan mencerdaskan bangsa.

Dengan adanya pendidikan, anak-anak di asah melalui seperangkat pengetahuan untuk memiliki kesadaran dan kemauan yang positif dalam menemukan tujuan untuk dirinya di masa yang akan datang. Perkembangan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan

² *Ibid.*, hlm, 10.

yang cukup besar. Wajib belajar sembilan tahun dan pembangunan infrastruktur sekolah, lalu diteruskan dengan wajib belajar sembilan tahun adalah program pendidikan yang diakui cukup sukses. Motivasi belajar adalah kekuatan atau energi yang ada dalam diri siswa yang digunakan sebagai daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi dapat mendorong timbulnya kegiatan dalam belajar, tanpa adanya motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. Motivasi juga mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan, tanpa adanya motivasi tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal. Jadi besar kecilnya motivasi dalam belajar akan ikut menentukan prestasi belajardi perguruan tinggi.³

Fenomenanya banyak para siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan yang memiliki motivasi yang sangat rendah, kurang sesuai dengan harapan. Gejala yang nampak karena perekomian di sana sangat rendah, mayoritas pekerjaan orang tua mereka adalah nelayan. Penghasilan mayoritas dari hasil melaut. Hanya pekerjaan itu yang dapat dilakukan dan menjadi sumber mata pencaharian. Mengingat keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki masih rendah.⁴

Dalam ilmu pendidikan, kita mengenal adanya beberapa macam lingkungan pendidikan, secara garis besarnya oleh Ki Hajar Dewantoro dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

³ *Ibid.*, hlm. 11.

⁴ Hasil observasi di SMP Negeri 12 Pekalongan pada tanggal 10 Desember 2015.

Ketiganya saling memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam upaya mencapai kedewasaan.⁵

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu di mana ia berinteraksi. Di situlah berkembang individu dan terbentuknya tahap-tahap awal proses pemasyarakatan. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan dasar yang berkelanjutan untuk diteruskan pada pendidikan selanjutnya.⁶

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, maka sekolah digolongkan sebagai tempat atau lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Lingkungan sekolah dipandang sebagai jembatan bagi anak untuk menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan kelak di masyarakat.⁷

Lingkungan masyarakat juga turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Masyarakat besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik, sekolah menerima pengaruh masyarakat dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah.⁸

Pada proses pendidikan dalam pengembangan anak didik harus memperhatikan aspek-aspek yang ada di lingkungan pendidikan.

⁵ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm, 159

⁶ *Ibid.*, hlm, 161

⁷ *Ibid.*, hlm, 163

⁸ *Ibid.*, hlm, 167.

Dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lain dalam suatu lingkup pendidikan, yaitu aspek intelektual, aspek psikologi, dan aspek biologis. Ketiga aspek itulah yang diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dan semua pihak-pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik⁹

Masyarakat daerah pesisir Pantai Sari hampir sebagian besar bekerja sebagai nelayan tradisional. Kondisi yang memprihatinkan tersebut yang menyebabkan rendahnya kemampuan dan ketrampilan masyarakat pesisir sehingga membuat mereka hidup dalam ekonomi menengah ke bawah. Hal ini telah mempersulit mereka dalam hal menyekolahkan anak-anaknya. Anak-anak mereka harus menerima kenyataan untuk mengenyam tingkat pendidikan yang rendah, karena ketidakmampuan ekonomi orangtuanya. Oleh karena itu guru dan pihak-pihak sekolah dalam situasinya mempunyai peranan sangat penting yaitu sebagai motivator, sehingga guru dan pihak-pihak sekolah hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar di sekolah. Dalam rangka memberikan motivasi guru dan pihak-pihak

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.

sekolah dapat menganalisis motivasi apa saja yang melatar belakangi anak didik yang malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.¹⁰

Salah satu masalah yang erat hubungannya dengan lingkungan pendidikan daerah pesisir adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 12 Pekalongan yang letaknya di daerah pesisir, motivasi belajar siswa sangat rendah. Siswa tidak begitu peduli dengan prestasi akademik, tidak peduli dengan naik kelas atau tidak. Motivasi belajar yang kurang ini dapat disebabkan oleh paradigma masyarakat terpencil, dengan cara berpikir yang cukup *short term oriented* membuat masyarakat ini tidak begitu mempertimbangan pendidikan sebagai tabungan masa depan yang sangat menentukan. Berbeda dengan masyarakat urban, motivasi belajarnya lebih tinggi karena salah satunya disebabkan oleh paradigma bahwa mengenyam pendidikan itu penting untuk masa depan yang cemerlang.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu untuk menelaah, mengamati dan meneliti tentang “PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN”

¹⁰ Subandono Diposaptono, *Modul Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Secara Terpadu* (Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan, 2009), hlm, 62-63

¹¹ Sugeng Budiharsono, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm, 41.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan.
3. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan sementara, akan tetapi diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang budiman. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu dan pengetahuan mengenai usaha pemberian motivasi belajar kepada siswa.
 - b. Memberikan pengalaman bagi para pelaku pendidikan dan pembaca tentang pengaruh lingkungan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan tentang peranan lingkungan pendidikan dalam motivasi belajar siswa.
 - b. Dapat menjadi masukan bagi guru-guru yang mengajar di daerah Pesisir Pantaiisari pada khususnya dan guru-guru yang berada di daerah lainnya pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang tinggal dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang terkait dengan sumber daya wilayah pesisir dan lautan. Dengan demikian, secara sempit masyarakat pesisir memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan sumber daya pesisir dan lautan. Namun demikian, secara luas masyarakat pesisir dapat pula didefinisikan sebagai masyarakat yang tinggal secara spasial di wilayah pesisir tanpa mempertimbangkan apakah mereka memiliki aktifitas sosial ekonomi

yang terkait dengan potensi dan kondisi sumberdaya pesisir dan lautan.¹²

Menurut Ngalim Purwanto bahwa lingkungan pendidikan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia pendidikan yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *Life Processes* kita kecuali gen-gen. Dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*To provide environment*) bagi gen yang lain¹³.

Abdullah Nashih Ulwan mengemukakan bahwa tanggung jawab yang digariskan Islam, yang barang tentu bukan hanya bagaimana mempersiapkan anak didik menjadi teknokrat, birokrat, konglomerat, atau profesi-profesi yang lain, melainkan justru bagaimana tanggung jawab pendidikan itu diwujudkan menjadi sebuah gerakan pembentukan generasi *Qur'ani* dan masyarakat Rabbani, yaitu generasi yang sah dan layak untuk mengharapakan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁴

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga atau menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁵ Motivasi berasal dari

¹² Subandono Diposaptono, *Op.Cit.*, hlm, 62

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

¹⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Cet-II*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2009), hlm. 716.

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 593.



kata latin “*Moveers*” yang berarti menggerakkan. Kemudian kata motivasi diartikan sebagai usaha menggerakkan.¹⁶ Adapula yang memakai istilah *motiv* yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹⁷

Motivasi adalah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu yakni mengubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses belajar mengajar.¹⁸ Motivasi dilihat dari sifatnya ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, dosen, dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan.¹⁹ Pada motivasi intrinsik anak belajar karena belajar itu sendiri bermanfaat bagi dirinya dan bukan untuk orang lain, oleh karena itu perlu diketahui anak yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan dan yang ahli dalam bidang studi tertentu.²⁰ Sementara itu Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di

¹⁶Esa nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, Cet.ke-1, (Malang: UIN Malang Press, 2009) hlm. 12.

¹⁷Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Khalla, 2008), hlm. 35.

¹⁸Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003), hlm. 114.

¹⁹Esa Nur Wahyuni, *op.cit.*, hlm. 25.

²⁰Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 60.

luar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu, karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.²¹

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu Faktor Intern dan Faktor Ekstern, Faktor Intern adalah faktor yang ada dari dalam diri individu yang sedang belajar, Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.²²

Keadaan lingkungan pendidikan atau sekolah juga menentukan bagaimana prestasi yang dicapai. Bila disekitar sekolah keadaannya tidak memberikan kenyamanan untuk belajar, kondisi masyarakatnya tidak mendukung dan tidak ada kesadaran akan pentingnya pendidikan maka akan mempengaruhi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang motivasi belajar.

Lingkungan serta lembaga pendidikan bersifat positif bilamana memberikan pengaruh sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan. Lingkungan bersifat negatif bilamana berpengaruh secara kontradiktif dengan arah dan tujuan pendidikan. Sebagai contoh lingkungan masyarakat yang penuh dengan kejahatan serta minimnya sarana/pranata keagamaan menyebabkan anak terpengaruh dengan lingkungannya dan akan berbuat seperti apa yang ada dalam lingkungannya.

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 91.

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 54.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan kajian judul skripsi tersebut diantaranya:

Dalam skripsi Wahidin dinyatakan bahwa lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan pengajaran di sekolah. Sekolah menerima pengaruh masyarakat dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya yang baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, namun sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran maka akan mempengaruhi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang motivasi belajar.²³

Dalam skripsi Mokhammad Sofyan dikemukakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam belajar anak antara lain hubungan interaksi dengan guru sehingga proses belajar mengajar kurang lancar, dan siswa menjadi jauh dari guru, maka siswa segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.²⁴

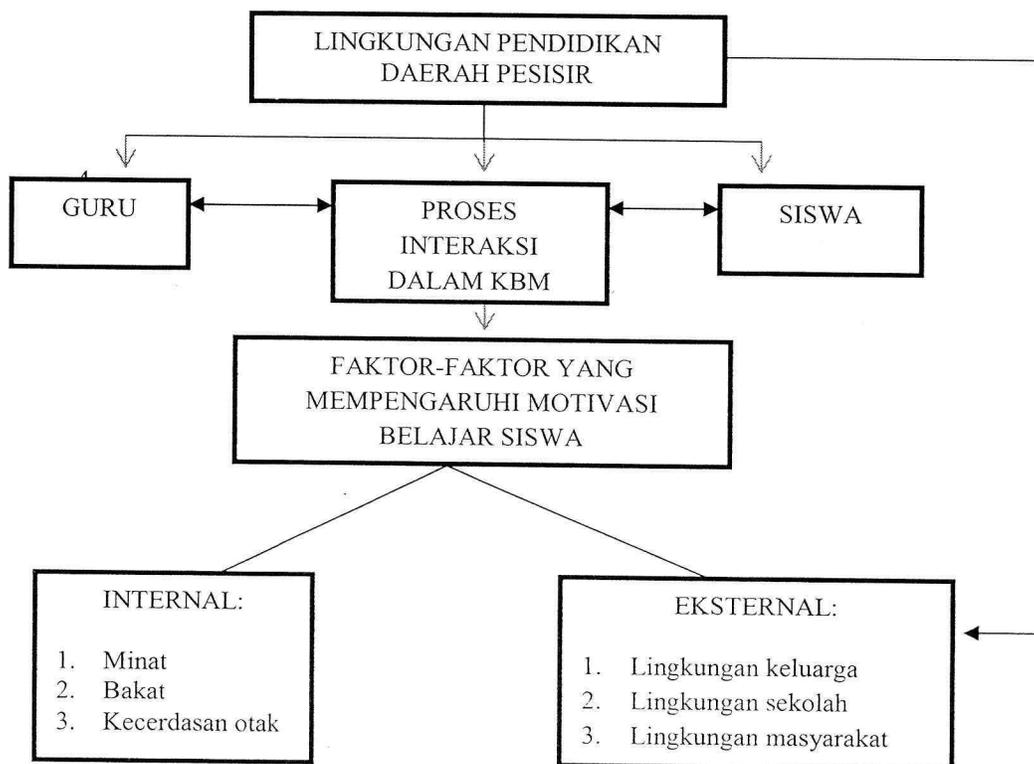
²³Wahidin, *Pengaruh Lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampel Gading tahun pelajaran 2009 / 2010*, (Skripsi: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 10.

²⁴Mokhammad Sofyan, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambohrejo 02 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. (Skripsi: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 3

Dalam beberapa teori tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembawaan saja namun faktor lingkungan serta pendidikan juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.

3. Kerangka Berpikir

Dalam hal ini dapat dirumuskan dengan bagan sebagai berikut:



Lingkungan pendidikan (Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir) memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap peserta didik. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam sekolah diantaranya guru, proses interaksi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan siswa. Tergantung jenis lingkungan pendidikan tempat peserta didik terlibat di dalamnya. Hal ini karena masing-masing

jenis lingkungan sekolah memiliki situasi sosial yang berbeda-beda. Situasi sosial yang dimaksud meliputi faktor perencanaan, sarana, dan sistem pendidikan pada masing-masing jenis lingkungan. Intensitas pengaruh lingkungan terhadap peserta didik tergantung sejauh mana anak dapat menyerap rangsangan yang diberikan lingkungannya dan sejauh mana lingkungan mampu memahami dan memberikan fasilitas terhadap kebutuhan pendidikan peserta didik.

Lingkungan sekolah harus menjadi pendorong yang saling menguatkan sehingga perkembangan belajar siswa dan proses pendidikan disekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tidak hanya semua personil yang ada di sekolah tetapi masyarakat juga harus sadar akan pentingnya pendidikan bagi perkembangan anak dan selalu mendorong untuk kemajuan pendidikan.

Salah satu Faktor penunjang keberhasilan Pendidikan siswa daerah pesisir terdiri dari faktor internal diantaranya minat, bakat dan kecerdasan otak dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar mungkin salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya dan akan ditolak jika salah satu atau palsu. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang

dikumpulkan.²⁵ Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah: ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan pendidikan daerah pesisir Pantai Sari terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

F. Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah harus menggunakan cara/metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Di samping itu, metode-metode tersebut dipilih juga agar penelitian dapat menghasilkan data-data akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: desain dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.²⁶ Sementara itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁷

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 20

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 42.

²⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.5.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.²⁹

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lainnya,³⁰ variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Pendidikan daerah pesisir dengan sub variabel:

- 1) Lingkungan keluarga, dengan indikator :
 - a) Orang tua menyiapkan kebutuhan dasar anak
 - b) Orang tua mendampingi anak belajar
 - c) Orang tua memberikan semangat belajar kepada anak
- 2) Lingkungan sekolah, dengan indikator :
 - a) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
 - b) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
 - c) Guru memberikan perhatian kepada siswa
- 3) Lingkungan masyarakat, dengan indikator :
 - a) Lingkungan yang bersih
 - b) Sarana dan prasarana mudah dijangkau
 - c) Kepedulian sosial

Indikator diambil dari buku karangan Abdullah Idi, yang berjudul *Sosiologi Pendidikan* halaman 91.³¹

²⁸Chalib Narbuka, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2001), hlm. 118.

²⁹Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 62.

³⁰*Ibid*, hlm. 63.

b. Variabel terikat (*dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar dengan indikator antara lain:

- 1) Adanya sifat ingin tahu
- 2) Adanya sifat yang kreatif
- 3) Adanya keinginan untuk maju
- 4) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati
- 5) Adanya keinginan untuk memperoleh hadiah sebagai akhir dari belajar.

Indikator diambil dari buku karangan Sardiman A.M. yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* halaman 46.³²

3. Populasi dan Sampel

Populasi diperlukan untuk mengetahui semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh sampel itu hendak generalisasikan.³³ Sampel merupakan individu yang diselidiki yang dijadikan objek dalam penelitian.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang dimaksud untuk diteliti.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

³¹ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 91.

³² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 46.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid I*, (Yogyakarta: Andi offset, 2007), hlm. 70.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 62.

di SMP Negeri 12 Pekalongan yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 405 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian, atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁵ Pengambilan sampel penelitian dengan cara *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.³⁶

Populasi sendiri terbagi kedalam tiga bagian sehingga menentukan jumlah sampelnya adalah $405 \text{ siswa} \times 10 \% = 41$ siswa. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 41 siswa meliputi siswa kelas VII sebanyak 13 siswa, siswa kelas VIII sebanyak 13 siswa dan siswa kelas IX sebanyak 15 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode angket.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³⁷ Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan faktor

³⁵*Ibid.*, hlm. 117

³⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm.76

³⁷Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UDM, 2003). hlm. 156.

penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan lingkungan pendidikan daerah pesisir Pantai Sari siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat, membaca, dan mempelajari laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa. Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Negeri 12 Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekalongan.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 60.



c. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan daftar pertanyaan yang diberikan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapatnya, keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya.³⁹ Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan pendidikan daerah pesisir dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan. Kriteria kuantifikasi *favourable* yang digunakan adalah skala Likert dengan skala 4, yaitu:

- 1) Alternatif Jawaban a diberi skor 4
- 2) Alternatif Jawaban b diberi skor 3
- 3) Alternatif Jawaban c diberi skor 2
- 4) Alternatif Jawaban d diberi skor 1.⁴⁰

Adapun untuk kriteria kuantifikasi *unfavourable* yang digunakan:

- 1) Alternatif Jawaban a diberi skor 1
- 2) Alternatif Jawaban b diberi skor 2
- 3) Alternatif Jawaban c diberi skor 3
- 4) Alternatif Jawaban d diberi skor 4

5. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji

³⁹ *Ibid.*, hlm. 62.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 207

statistik berjenis parametik, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁴¹ Dan selanjutnya akan diuji dengan menggunakan SPSS versi 16.0

6. Validitas dan Reliabilitas

Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Standar validitas dalam penelitian kuantitatif mengacu pada isi dan kegunaan alat ukur.⁴² Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴³ Dan selanjutnya akan diuji dengan menggunakan SPSS versi 16.0

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan.⁴⁴ Untuk menganalisis data dari penelitian ini digunakan teknik analisis sebagai berikut.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis Pendahuluan yang dilakukan adalah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis ini dimasukkan data-data yang terkumpul dalam data distribusi

⁴¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

⁴²Burhan Bungin, *Analisis dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 58

⁴³*Ibid*, hlm. 87

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm.124

frekuensi untuk memudahkan penghitungan dan pengelolaan selanjutnya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini digunakan rumus analisis *regresi linear sederhana*, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Langkah pertama adalah membuat persamaan regresi linear yang menunjukkan hubungan antara motivasi belajar (Y) dengan Lingkungan Pendidikan (X). Persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX,$$

Dimana:

\hat{Y} = nilai estimasi Y

a = konstanta

b = gradien

X = nilai X

Untuk menentukan nilai a dan b digunakan rumus:

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \cdot \bar{X}$$

Dimana:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel

Selanjutnya perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam hal ini, dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung kesalahan standar estimasi, dengan rumus

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}}{N-2}$$

- 2) Merumuskan hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0: \beta = 0$: variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_a: \beta \neq 0$: variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

- 3) Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus:

$$t_{test} = \frac{b \pm \beta}{S_b}$$

dimana

b = koefisien

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b adalah kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\}}}$$

4) Menentukan nilai t Tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:⁴⁵

$$db = N-2$$

Tingkat signikansi didapat 1% ataupun 5 %

5) Membandingkan nilai t Test dengan nilai t Tabel

Jika, $t_{test} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika, $t_{test} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam beberapa Bab, yang antara satu Bab dengan Bab lainnya saling berkaitan dan Bab-bab terdiri dari berbagai sub-sub Bab.

Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Lingkungan Pendidikan Di Daerah Pesisir Pantai dan Motivasi Belajar. Bagian pertama tentang Lingkungan Pendidikan di Daerah Pesisir Pantai, meliputi: pengertian lingkungan pendidikan,

⁴⁵Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 147-153

macam-macam lingkungan pendidikan, lingkungan pendidikan di daerah pesisir. Bagian kedua tentang Motivasi Belajar, meliputi: pengertian motivasi belajar, tujuan dan fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, cara membangkitkan motivasi belajar siswa.

Bab III Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan. Bagian pertama tentang profil Profil SMP Negeri 12 Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan SMP Negeri 12 Pekalongan, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua data tentang keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan. Bagian ketiga data tentang tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan.

Bab IV Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, meliputi: Analisis data tentang keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan, Analisis data tentang tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan, Pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dalam pembahasan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Pekalongan*” maka secara garis besar penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan adalah baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang Keadaan Lingkungan Pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan (Variabel X) sebesar 72,25 % berada pada interval $62,5 \% \leq \% \leq 81,25 \%$ yang berarti berada pada kategori baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang Keadaan Lingkungan Pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan (Variabel X) sebesar 3555 berada pada interval $3075 \leq \text{skor} \leq 3997,5$ yang termasuk dalam kategori baik.
2. Tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan (Variabel Y) sebesar 65,04 % berada pada interval $62,5 \% \leq \% \leq 81,25 \%$ yang berarti berada pada kategori baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan (Variabel Y) sebesar 3200 berada pada interval $3075 \leq \text{skor} \leq 3997,5$ yang termasuk dalam kategori baik.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{\text{test}} = 4,481$ dengan $N = 41$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{\text{tabel}} = 2,021$ maka $t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}} = 4,481 > 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan. Maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 16 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,337 atau sebesar 33,7 %. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan adalah sebesar 33,7 % sedangkan sisanya yakni sebesar 66,3 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel lingkungan pendidikan daerah pesisir. Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 36,863 + 0,475 X$ yang artinya setiap peningkatan pada variabel X berakibat pada peningkatan variabel Y sebesar 0,475. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel lingkungan pendidikan daerah pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan adalah positif. Hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin



baik lingkungan pendidikan daerah pesisir maka semakin bagus pula motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Daerah Pesisir Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Pekalongan*”, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif, menjauhkan anak dari perkataan-perkataan yang tidak sopan.
2. Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian yang baik untuk meningkatkan aspek kepribadian anak dalam tingkah laku sehari-hari berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai agama.
3. Bagi anak hendaknya mentaati orang tua, dan berusaha untuk berbuat baik dan sopan, baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat, serta meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawani, Imam. 2001. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Khalla.
- Budiharsono, Sugeng. 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diposaptono, Subandono. 2009. *Modul Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Secara Terpadu*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UDM.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Junardi T. 2009. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Pres.,

- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana Media Group).
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Narbuka, Chalib. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Nasution, S. 2007. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nata, Abudin. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam I*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Salam, Burhanudin. 2000. *Pengantar Paedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto, Agoes. 2008. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Mokhammad. 2008. *Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambohrejo 02 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Skripsi: STAIN Pekalongan.
- Sudjana, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Tuwo, Ambo. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Surabaya: Brilian Internasional.

Ulwan, Abdulah Nashih. 2009. *Pendidikan Anak dalam Islam Cet-II*. Jakarta: Pustaka Amani.

Wahidin. 2009. *Pengaruh Lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampel Gading tahun pelajaran 2009 / 2010*. Skripsi: STAIN Pekalongan.

Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ANGKET TENTANG LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR
DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN
(VARIABEL X)**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Lingkungan Keluarga

1) Orang tua menyiapkan kebutuhan dasar anak

1. Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan pagi sebelum berangkat sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar dengan penerangan yang cukup?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah ruang belajarmu terdapat sirkulasi udara yang cukup?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah orang tuamu menyediakan meja dan kursi belajar di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah orang tuamu membelikan peralatan belajar seperti: buku, pulpen, pensil dan lain sebagainya seperti yang kamu minta?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

2) Orang tua mendampingi anak belajar

6. Apakah orang tuamu mendampingi saat belajar?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
7. Apakah orang tuamu mengawasimu saat belajar?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

3) Orang tua memberikan semangat belajar kepada anak

8. Apakah orang tuamu memberikan semangat agar kamu mendapatkan nilai yang baik di sekolah?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
9. Apakah orang tuamu memberikanmu imbalan hadiah jika kamu mendapatkan nilai yang baik?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
10. Apakah orang tuamu mengingatkanmu untuk mengerjakan pekerjaan rumah?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

B. Lingkungan Sekolah

1) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa

11. Apakah gurumu memberikan pujian jika kamu mendapatkan nilai yang baik?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
12. Apakah kamu mentaati perintah gurumu?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
13. Apakah kamu meminjamkan pekerjaan rumahmu untuk dicontek teman-temanmu di sekolah?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
14. Apakah kamu meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan pekerjaan rumahmu?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

2) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

15. Apakah kamu mengumpulkan pekerjaan rumah tepat pada waktunya?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
16. Apakah gurumu memerintahkan untuk mengerjakan pekerjaan rumah lewat internet?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

17. Apakah gurumu memberikan semangat kepadamu untuk terus belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

3) Guru memberikan perhatian kepada siswa

18. Apakah gurumu datang ke rumahmu untuk berkunjung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah kamu membantu temanmu untuk mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu mencatat apa yang disampaikan oleh gurumu ke dalam buku catatan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

C. Lingkungan Masyarakat

1) Kebersihan Lingkungan

21. Apakah rumahmu terkena banjir rob?
- a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
22. Apakah lingkungan tempat tinggalmu termasuk lingkungan yang bersih dan terawat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah lingkungan tempat tinggalmu terdapat sanitasi yang baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

2) Sarana dan Prasarana Mudah Dijangkau

24. Apakah lingkungan tempat tinggalmu dekat dengan sekolahmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Apakah lingkungan tempat tinggalmu termasuk lingkungan yang sepi dan nyaman untuk belajar pada saat malam hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Apakah lingkungan tempat tinggalmu banyak dilalui oleh kendaraan sehingga membuat bising?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

3) Kepedulian Sosial

27. Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya di lingkungan tempat tinggalmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah lingkungan tempat tinggalmu memiliki penghijauan yang cukup?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

29. Apakah lingkungan tempat tinggalmu memiliki saluran selokan yang baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah kamu merasa terganggu dengan suara ombak pantai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

**ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN
(VARIABEL Y)**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Adanya sifat ingin tahu

1. Apakah saat menemui soal yang susah, kamu terdorong untuk belajar lebih giat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu bertanya tentang mata pelajaran yang belum kamu kuasai kepada temanmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu berusaha mencari sumber atau buku tentang pelajaran yang belum kamu mengerti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu membuka internet untuk mencari jawaban yang belum kamu mengerti?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu meminjam buku dari perpustakaan untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumahmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah kamu meminjam catatan temanmu untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumahmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

B. Adanya sifat yang kreatif

7. Apakah setelah pulang sekolah, kamu mengulang pelajaran kembali?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu mencari buku – buku yang sesuai tentang mata pelajaran yang kamu butuhkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu membuat catatan atau resuman untuk memudahkan pemahamanmu terhadap pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu menyimpan dengan rapi buku-buku pelajaranmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu mencari info tambahan tentang mata pelajaran yang disampaikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu memisahkan antara buku pelajaran sekolah dengan buku catatan pribadi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

C. Adanya keinginan untuk maju

13. Apakah saat menemui soal yang susah, kamu mencari tahu dengan meminjam buku di perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu berusaha keras untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah untuk mendapatkan nilai yang baik, kamu bersedia mengerjakan tugas tambahan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu melakukan belajar kelompok di rumah untuk mengerjakan tugas tambahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu ingin mengikuti les tambahan pelajaran di tempat lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah kamu mengikuti ekstrakurikuler komputer di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

D. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati

19. Apakah kamu berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu mengajari temanmu yang belum paham tentang pelajaran tertentu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah kamu ingin mewujudkan cita-citamu dengan belajar yang rajin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah kamu mengajak teman-temanmu untuk belajar di rumahmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah kamu belajar dengan serius agar orang tuamu merasa senang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah kamu mengajak temanmu untuk mengerjakan tugas tambahan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

E. Adanya keinginan untuk memperoleh hadiah sebagai akhir dari belajar

25. Apakah kamu merasa puas dengan hasil belajar, walaupun tidak menjadi yang terbaik ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Apakah pujian dari orang lain membuat kamu belajar lebih giat lagi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Apakah kamu peduli penilaian seseorang terhadap hasil belajar kamu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah kamu mengharap pujian jika bisa menjawab pertanyaan dari guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Apakah kamu meminta hadiah kepada orang tuamu jika kamu mendapatkan rangking pertama?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah kamu menunjukkan hasil ulanganmu kepada orang tuamu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

HASIL OUTPUT SPSS

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X
(keadaan lingkungan pendidikan di SMP Negeri 12 Pekalongan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y
(tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel Alpha Cronbach's variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.922	30

Tabel Alpha Cronbach's variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.889	30

Tabel Hasil Analisis Tingkat Hubungan Variabel

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Y	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Nilai F berdasarkan Anova

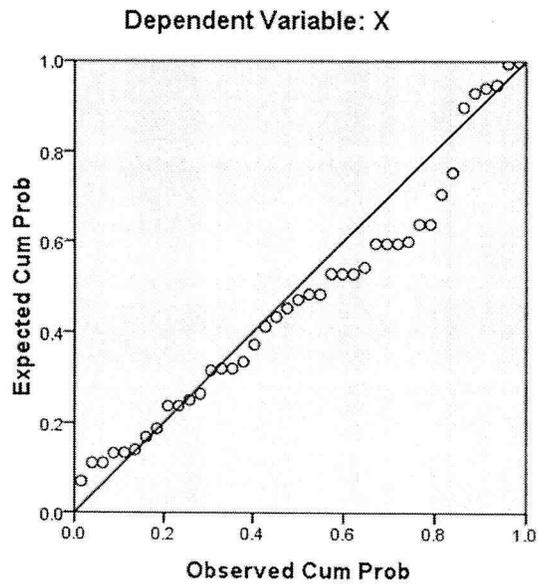
ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955.239	1	955.239	19.824	.000 ^a
	Residual	1879.248	39	48.186		
	Total	2834.488	40			
a. Predictors: (Constant), X						
b. Dependent Variable: Y						

Tabel Model Summary SPSS versi 16

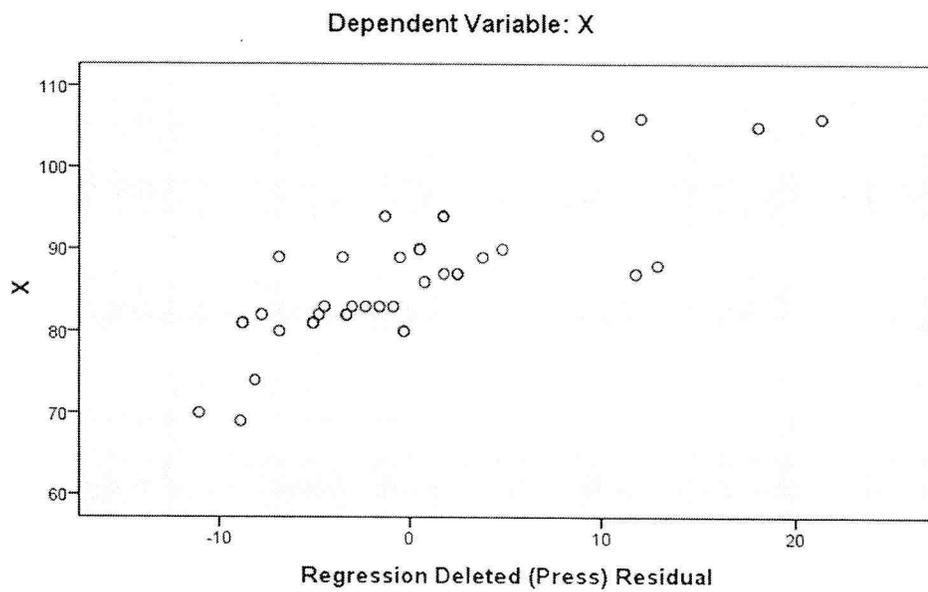
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.320	6.942
a. Predictors: (Constant), X				

Gambar Uji Normalitas
Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Tabel Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		41	41
Normal Parameters ^a	Mean	86.71	78.05
	Std. Deviation	8.418	6.899
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.134
	Positive	.153	.097
	Negative	-.140	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.978	.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.294	.452
a. Test distribution is Normal.			

Tabel Uji Auto Korelasi Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.337	.320	6.942	2.394
a. Predictors: (Constant), Y					
b. Dependent Variable: X					



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasimabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/125/ 2014
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 06 Februari 2014

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DYAH RAHMAWATI**
NIM : 2021311181
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DI DAERAH PESISIR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

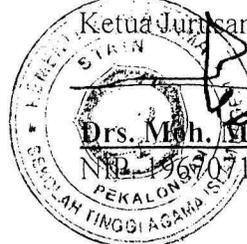
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Huslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2245/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DYAH RAHMAWATI

NIM : 2021311214

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAERAH PESISIR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 30 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12
(SMP N 12)
Jalan Pantaisari 2 Telp (0285) 427149 Pekalongan

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 074 / 014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Rusyanto
NIP : 19650313 199512 004
Pabgkat / Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 12 Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Dyah Rahmawati
NIM : 2021311214
Prodi : Tarbiyah PAI
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 12 Kota Pekalongan tanggal 13 Januari 2015 sampai dengan 21 Januari 2016 dengan judul Penelitian Pengaruh Lingkungan Pendidikan daerah Pesisir terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Januari 2015

Kepala SMP 12 Pekalongan



Drs. Rusyanto
NIP 19650313 199512 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : DYAH RAHMAWATI
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 14 April 1992
Alamat : Desa Pandanarum RT. 05/ RW. 10 Kel. Panjang Baru
Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD N Panjang Wetan 07 | lulus tahun 2004 |
| 2. SMP N 13 Pekalongan | lulus tahun 2007 |
| 3. SMA Islam Pekalongan | lulus tahun 2010 |
| 4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kuwatno
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Pandanarum RT. 05/ RW. 10 Kel. Panjang Baru

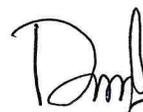
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sumiyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pandanarum RT. 05/ RW. 10 Kel. Panjang Baru

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Membuat



DYAH RAHMAWATI
NIM 2021311214